

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dilakukan di PT BPR Lampung Bina Sejahtera yang terletak di Jl.Wolter Monginsidi No. 105 Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan proses tanya jawab yang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh penulis kepada karyawan/karyawati PT.BPR Lampung Bina Sejahtera (pada tanggal 12 Maret 2014).

#### **b. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen kredit yang berkaitan dengan objek penelitian serta mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan mencari referensi atau literatur dari buku.

### **3.3 Sumber Data**

Di dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder yang diperoleh dari bank berupa dokumentasi yaitu data kredit nasabah, proposal kredit yang diajukan nasabah dan laporan yang mendukung penulisan laporan.

### **3.4 Gambaran Umum Perusahaan**

#### **3.4.1 Sejarah Berdiri Perusahaan**

Bank Lampung Bina Sejahtera mulai beroperasi pada tanggal 19 Oktober 1993, yang berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2 1507 HT.01.01, Tanggal 9 Maret 1993 mengenai persetujuan atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-191/KM.171/1993 Tanggal 21 September 1993 tentang Pemberian izin Usaha.

Bank Lampung Bina Sejahtera didirikan berdasarkan :

1. Akta Pendirian No. 104 Tanggal 17 Maret 1992 oleh Notaris Ny. SP. Henny Shidiki, SH.
2. Akta Perubahan No. 229 Tanggal 29 Oktober 1993 oleh Notaris Ny. SP. Henny Shidiki, SH.
3. Akta Perubahan No. 300 Tanggal 29 Oktober 1993 oleh Notaris Ny. SP. Henny Shidiki, SH.
4. Akta Perubahan No. 068 Tanggal 7 Desember 1994 oleh Notaris Ny. SP. Henny Shidiki, SH.

5. Akta Perubahan No. 7 Tanggal 15 Juli 2004 oleh Notaris Cahaya Hairani Djausal Z, SH.

Bank Lampung Bina Sejahtera pada mulanya tergabung dalam Grup PT Tanjung Arta Makmur yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Bank Lampung Bina Sejahtera pada awalnya berdomisili jalan Raya Simbar Waringin No. 67 Trimurjo Kotamadya Metro. Bank Lampung Bina sejahtera didirikan dengan maksud ingin turut serta membantu dan mengembangkan program pemerintah, terutama aktivitas usaha yang langsung menyentuh rakyat banyak khususnya perusahaan kecil di daerah pedesaan.

Terhitung sejak tanggal 15 Juli 2004 Bank Lampung Bina Sejahtera diakuisisi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera yang dibuat dihadapan Notaris Cahaya Hairani Djausal Zubaidi, SH. Yang bertempat di Bandar Lampung No. 07 Tanggal 15 Juli 2004. Berdasarkan Akta Notaris tersebut komposisi kepemilikan Bank Lampung Bina Sejahtera menjadi :

Tabel 3.1. Susunan Pemegang Saham sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan
1	DR. Hi. Muchktar Sany F. Badrie, Bsc	86,5%
2	Syamsu Rizal, S.E	13,3%
3	Drs. Tumpak Mangara Monang Rajaguguk	0,50%

Sedangkan sesuai dengan Akta Notaris Tubagus Lukman Suheru. S.H, No. 02 tanggal 9 April 2010 kepemilikan terbaru menjadi :

Tabel 3.2. Susunan Pengalihan Pemegang Saham Sebagai Berikut

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham
1	DR. Hi. Muchktar Sany F. Badrie, Bsc	Lbr-Rp. 2.797.500.000,-
2	Drs. M. Said Syariffudin	Lbr-Rp. 200.000.000,-
3	Robert Falintino. S.E	Lbr-Rp. 2.500.000,-

Sedangkan Dewan Komisaris dan direksi Bank Lampung Bina Sejahtera adalah :

1. Dewan komisaris.
  - a. Komisaris Utama : Ir. Bambang Sutrisno
  - b. Komisaris : Abdul Azis Saleh, S.E
  
2. Direksi.
  - a. Direktur Utama : Robert Falintino. S.E
  - b. Kepala Bidang Kredit : Firdaus, S.E
  - c. Kepala Bidang Operasional : Jajat Sudrajat Nur

Berdasarkan akuisisi tersebut, pemilik baru membuat kebijakan untuk lebih memperluas pasar dan jangkauan pelayanan terhadap masyarakat dengan mengalihkan lokasi kantor BPR Lampung Bina Sejahtera ke Kota Bandar Lampung tepatnya di jalan Wolter Monginsidi No. 105 Teluk Betung Bandar Lampung.

### 3.4.2 Struktur Organisasi Bank Lampung Bina sejahtera

Struktur organisasi sangat dibutuhkan pada setiap perusahaan. Tujuannya adalah sebagai alat bantu pimpinan dalam mengkoordinasikan aktivitas perusahaan untuk

mencapai tujuan perusahaan. Dengan disusunnya struktur organisasi maka akan terlihat jelas mengenai gambaran umum dari wewenang dan garis pertanggungjawaban dari suatu tugas yang dibebankan perusahaan.

Adapun struktur organisasi Bank Lampung Bina Sejahtera sebagai berikut :

### **1. Rapat Umum Pemegang Saham**

Merupakan kekuasaan tertinggi pada BPR Lampung Bina Sejahtera, tempat para pemegang saham mengambil keputusan tentang berbagai hal sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang mengacu pada ketentuan dalam UU No.10 tahun 1998 tentang Perbankan dan UU No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

### **2. Komisaris**

Terdiri dari seorang Komisaris Utama dan juga Komisaris dibawah Komisaris Utama ,mereka diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tugas untuk mengawasi jalannya kegiatan usaha dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh direksi.

### **3. Direksi**

Direksi merupakan bagian kerja yang diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. BPR Lampung Bina Sejahtera mempunyai seorang Direktur Utama dan seorang Direktur. Lebih lanjut tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

- a. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksana tugas para karyawan.
- b. Membawahi seluruh bagian dari sub bagian operasional perusahaan.
- c. Membuat kebijakan-kebijakan, memberikan keputusan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan memperhatikan usul, saran dan pertimbangan dari staf karyawannya.
- d. Memelihara hubungan baik dengan nasabah, debitur dan pihak-pihak terkait.
- e. Membuat laporan pertanggung jawaban pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### **4. Kepala Bagian Operasional**

Kabag Operasional merupakan orang yang bertanggung jawab langsung atas segala hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kantor, dan juga bertanggung jawab atas segala pemenuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana kantor.

#### **5. Kepala Bagian Kredit**

Kepala bagian Kredit merupakan orang yang bertanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan kredit, mulai dari pelaksanaannya hingga segala hal yang meliputi semua kegiatan kredit.

#### **6. *Account Officer* (AO)**

*Account Officer* adalah karyawan/ti yang diangkat sebagai pegawai yang mempunyai tugas utama untuk mencari dan membina nasabah baik dana maupun kredit. AO bertanggung jawab penuh kepada Kepala Bagian masing-masing.

Tugas-tugas dan tanggung jawab *Account Officer* adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan fungsi pemasaran baik untuk produk pendanaan (*Funding*) maupun produk pembiayaan (*Lending*).
- b. Melakukan survey, penilaian jaminan dan menganalisis setiap pengajuan permohonan kredit.
- c. Menjaga kelancaran kolektibilitas rekening pinjaman.
- d. Menjaga hubungan baik dengan nasabah dan debitur.
- e. Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan baik dengan nasabah dan debitur.

## **7. Administrasi Kredit**

Administrasi Kredit dipegang oleh dua orang karyawan yang bertugas mengelola rekening-rekening pinjaman. Adapun tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab Administrasi Kredit adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab terhadap Kepala Bagian Operasional atas setiap pekerjaannya.
- b. Membuat laporan-laporan yang berhubungan dengan pinjaman.
- c. Melakukan pengikatan kredit.
- d. Memberikan informasi kepada *Account Officer* mengenai kolektibilitas pinjaman.
- e. Membuat daftar tagihan kepada debitur.
- f. Mengelola file-file dokumen debitur.
- g. Memeriksa kelengkapan administrasi Debitur.

## **8. Umum**

Bagian umum adalah bagian kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Operasional dan bertugas sebagai Koordinator dan Pengawas yang membidangi bagian-bagian kerja lainnya, seperti satpam, office boy, dan juga petugas jaga malam. Bagian umum juga bertanggung jawab atas keamanan dan kelengkapan harta-harta perusahaan dan alat tulis kantor guna kelancaran operasional perusahaan.

## **9. Akuntansi**

Pada PT BPR Lampung Bina Sejahtera terdapat seorang yang bertugas pada bagian Akuntansi dengan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bagian Operasional.
- b. Melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang terjadi.
- c. Membuat dan menyajikan laporan keuangan harian.
- d. Membuat laporan-laporan kepada Direksi.
- e. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menentukan kebijakan.

## **10. Teller**

Ada satu orang yang bertugas sebagai *teller* pada BPR Lampung Bina Sejahtera dengan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Operasional.
- b. Melayani setiap transaksi kas dengan Nasabah.
- c. Mendistribusikan setiap dokumen transaksi kepada bagian-bagian yang terkait.



- d. Memastikan semua transaksi telah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.
- e. Menjaga dan menyimpan kunci ruangan khasanah (*strong room*)

### **3.4.3. Usaha dan Kegiatan PT BPR Lampung Bina Sejahtera**

Sesuai dengan ketentuan UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, PT BPR Lampung Bina Sejahtera mengelola usaha-usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan pinjam berupa deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan/atau tabungan bank lain.

### **3.4.4 Produk-produk PT BPR Lampung Bina Sejahtera**

Produk-produk PT BPR Lampung Bina Sejahtera terdiri dari dua jenis produk yang terdiri dari :

#### **1. Produk Pendanaan (*Funding*)**

BPR Lampung Bina Sejahtera mempunyai beberapa produk pendanaan (*funding*) yaitu :

1. Deposito berjangka :
  - a. Deposito berjangka 1 bulan
  - b. Deposito berjangka 3 bulan
  - c. Deposito berjangka 6 bulan
  - d. Deposito berjangka 12 bulan

## 2. Tabungan

Bank Lampung Bina Sejahtera mempunyai tabungan yang diberi nama tabungan tamura, dengan bunga harian yang cukup bersaing dan dapat diambil setiap saat.

## 2. Produk Pembiayaan (*Lending*)

Bank Lampung Bina Sejahtera mempunyai tiga produk pembiayaan yaitu :

1.Kredit Kemitraan kepada Petani

2.Kredit Mikro (UMKM)

3.Kredit kepada Karyawan

3.1 Karyawan Umum

3.2 Karyawan Swasta.